



Evaluasi Manajemen Program Pendidikan Aisyiyah dalam Tumbuh Kembang Anak Usia Dini

Rismita, Connie Chairunnisa, Istaryatiningtias, Hartini, Elma Fajrina
Administrasi Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Indonesia

*Penulis, e-mail: rismita@uhamka.ac.id

Abstract

The development of Aisyiyah education through Early Childhood Education plays a crucial role in shaping character, morals, and intelligence. This study aims to analyze the management of Aisyiyah education in relation to the growth and development of early childhood students and the role of the Aisyiyah organization. The research employs a qualitative method using the Context, Input, Process, Product (CIPP) evaluation model. The research subjects include the school principal, school treasurer, teachers, school committee members, students, and the Chair of the Aisyiyah Branch in Serpong Utara, South Tangerang. Data collection techniques involve snowball sampling, in-depth observation, interviews, and triangulation. Data validity was ensured through seven steps: prolonged engagement, persistent observation, triangulation, peer debriefing, member checks, negative case analysis, and the use of reference materials. The results of the study are that the role of cooperation between the Aisyiyah institution and the Ananda Islamic Kindergarten is less than optimal. Although less than optimal, the role of Aisyiyah in educational goals has been achieved with the integration of Islamic values that produce independent children based on cognitive, affective, psychomotor aspects based on the owner's ability to develop the school.

Abstrak

Pengembangan pendidikan Aisyiyah melalui Pendidikan Anak Usia Dini mempunyai peran krusial dalam membentuk karakter, moral, dan kecerdasan. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis manajemen pendidikan Aisyiyah yang berkaitan dengan tumbuh kembang anak usia dini dan peranan organisasi Aisyiyah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan model evaluasi *Context, Input, Process, Product* (CIPP). Subjek penelitian adalah kepala sekolah, bendahara sekolah, guru, komite, siswa, ketua Cabang Aisyiyah Serpong Utara, Tangerang Selatan. Teknik pengumpulan data dengan *snow ball*, observasi mendalam, interview dan triangulasi. Keabsahan data dengan 7 Langkah: perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, *member check*, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi. Hasil penelitian adalah peran kerjasama lembaga Aisyiyah ke sekolah TK Islam Ananda kurang optimal. Walaupun kurang optimal, akan tetapi peran Aisyiyah dalam tujuan pendidikan sudah tercapai dengan integrasi nilai-nilai Islam yang menghasilkan anak yang mandiri berdasarkan aspek kognitif, afektif, psikomotorik berdasarkan kemampuan pemilik dalam mengembangkan sekolah

Kata Kunci: pendidikan anak usia dini; manajemen program pendidikan; integrasi nilai Islam

How to Cite: Rismita, Chairunnisa, C., Istaryatiningtias, Hartini, & Fajrina, E. (2024). Evaluasi manajemen program pendidikan Aisyiyah dalam tumbuh kembang anak usia dini. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Pendidikan*, 13(2), 1–6. <https://doi.org/10.24036/jbmp.v13i2>



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2024 by author.

1. Pendahuluan

Satuan pendidikan yang melaksanakan pembinaan pada tumbuh kembang pendidikan taman kanak-kanak yang berkaitan dengan pendidikan formal dan pendidikan informal semenjak lahir hingga berusia delapan tahun merupakan suatu masa penting untuk perkembangan pendidikan anak usia dini karena pada masa tersebut 90% fisik otak anak sudah terbentuk (Rahayu Kusuma & Mukminin, 2020), dan perkembangan kognitif melalui pemanfaatan fisik otak anak merupakan hal yang urgent diajarkan kepada anak sejak dini karena merupakan proses bagi anak untuk mempelajari dan memikirkan lingkungannya dalam kehidupan

sehari-hari (Rahmatunnisa & Ragil, 2024). Tujuan diberikan manajemen pendidikan pada anak adalah untuk merangsang pendidikan dalam mengembangkan pertumbuhan jasmani dan rohani anak sebagai upaya membantu pertumbuhan dan mempunyai kesiapan menuju pendidikan lanjut. Pelayanan pendidikan pada anak usia dini merupakan hal yang krusial dan potensial untuk perkembangan tumbuh kembang anak usia dini sebagai hal yang mendasar dalam pembentukan karakter anak (Khamidun, 2013). Pendidikan anak usia dini juga sebagai dasar dalam mengimplementasikan pendidikan sepanjang masa yang diarahkan menuju tingkat pendidikan selanjutnya. Pelaksanaan pendidikan dimulai dari proses perencanaan, pengorganisasian, dan pengevaluasian. Pengelola Pendidikan Anak Usia Dini, sebaiknya selalu memperhatikan lingkungan pembelajaran (Mutmainnah, 2019).

Penelitian terkait evaluasi program pendidikan anak usia dini (PAUD) berbasis model CIPP (Context, Input, Process, Product) telah banyak dilakukan, seperti evaluasi keberlanjutan program PAUD Holistik Integratif (PAUD HI) di Nagari Pandam Gadang, Kecamatan Gunuang Omeh, yang menunjukkan bahwa meskipun implementasi program secara umum telah berjalan baik, terdapat kendala pada aspek proses yang memerlukan perbaikan jadwal pelaksanaan (Netriwinda et al., 2022). Penelitian lain di PKBM Danis Jaya Kota Tasikmalaya mengungkapkan bahwa program PAUD masih menghadapi tantangan besar, terutama pada aspek input seperti tingkat pendidikan guru yang belum memenuhi standar, minimnya pelatihan, serta keterbatasan fasilitas pembelajaran (Suryana et al., 2018). Demikian pula, evaluasi di PAUD Kober Nurul Anwar menunjukkan perlunya perbaikan berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas program sesuai dengan standar pemerintah (Aneza et al., 2023). Meskipun berbagai penelitian telah mengevaluasi implementasi program PAUD, studi yang secara khusus mengkaji manajemen program pendidikan berbasis nilai-nilai Islam, seperti program pendidikan Aisyiyah, masih terbatas. Penelitian ini menjadi penting karena program Aisyiyah mengintegrasikan nilai-nilai Islam ke dalam aspek manajemen pendidikan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi program. Dengan demikian, penelitian ini menawarkan kebaruan (novelty) melalui analisis menyeluruh terhadap manajemen program pendidikan Aisyiyah di TK Islam Ananda menggunakan pendekatan CIPP, serta memberikan rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas program berdasarkan konteks nilai-nilai Islam yang khas.

Pendidikan Aisyiyah, berdasarkan pedoman Pimpinan Pusat Aisyiyah Nomor 165/SK-PPA/A/XII/2013, bertujuan untuk mencerahkan kesadaran ketuhanan (ma'rifatullah), mencerdaskan, dan membebaskan manusia dari kebodohan serta kemiskinan, yang diwujudkan melalui penyelenggaraan pendidikan PAUD sejak 1973, dimulai dari play group hingga berkembang menjadi Taman Kanak-kanak (TK). Selain itu tujuan didirikan TK Aisyiyah untuk menanamkan nilai-nilai pendidikan agama dan pendidikan umum (Aulia, 2018). Namun, dengan tujuan pendirian TK Aisyiyah di atas, pada saat Pimpinan Daerah Aisyiyah Kota Tangerang Selatan baru satu periode masa kepemimpinan Daerah (27 Rajab 1430 H/ 20 Juli 2009), mengalami pasang surut dan kendala serta tantangan dalam menjalankan program kerjanya. Hal ini terjadi pada TK Islam Ananda yang berdiri pada tahun 2010, dengan fenomena yang fluktuatif dalam realisasi pendidikan anak usia dini yaitu belum terpenuhi secara optimal akan pentingnya pendidikan anak usia dini dikalangan orang tua (Ambarita et al., 2021), dan masih terdapat kurang kerjasama orang tua dalam pembentukan moral (Siyami & Zaharuddin, 2023), kurangnya guru pamong pendidikan anak usia dini, dan kurang memadai dalam penerapan kebijakan dan program pendidikan Aisyiyah disebabkan program pendidikan Aisyiyah belum sepenuhnya terlibat dalam mengelola pendidikan secara khusus di TK Islam Ananda. Selama ini PAUD Aisyiyah dirintis dan dibangun di atas pondasi ke ikhlasan yang tanpa batas. Permasalahan di atas, merupakan masalah yang sama terjadi pada penelitian terdahulu mengenai program manajemen pendidikan Aisyiyah yang mengungkapkan bahwa, dalam program pelaksanaan terutama dalam mengelola lembaga pendidikan pada fase taman kanak-kanak, Aisyiyah mengalami kesulitan yang disebabkan terdapat keterbatasan pengkaderan untuk mengembangkan program pendidikan, dan belum berkembang secara signifikan sebagaimana pengembangan TK Aisyiyah di kota-kota besar yang ada di Indonesia (Setianingsih et al., 2021), sehingga dengan adanya fenomena tersebut, diperlukan penyelidikan mengenai perkembangan anak usia dini berkisar tentang deteksi dini gangguan pertumbuhan dan perkembangan anak (Chamidah, 2012), karena manajemen program pendidikan untuk anak usia dini bertujuan untuk menjembatani proses perkembangan anak agar tidak mengalami kendala pada masa perkembangannya dalam berinteraksi dengan lingkungan. Permasalahan secara umum mengenai pentingnya pendidikan anak di usia dini, cenderung bersifat akademis yang menekankan pada pencapaian kemampuan membaca, menulis, dan berhitung. Kecendrungan ini mengakibatkan kekeliruan terhadap konsep pembelajaran awal pada anak usia dini. Padahal untuk mengelola manajemen program pendidikan pada anak usia dini adalah dengan mengembangkan kemampuan fisik, kognitif, bahasa, dan sosio emosional (Saipudin, 2013), dan perkembangan pendidikan anak usia dini merupakan transformasi terstruktur dan berkesinambungan dalam proses pendidikan (Intan Diyah Retno Palupi, 2017).

Berdasarkan permasalahan yang diungkapkan di atas, masalah penelitian mengenai evaluasi manajemen pendidikan Aisyiyah di TK Islam Ananda terdiri dari: (1) Bagaimana aspek konteks manajemen program pendidikan Aisyiyah di TK Islam Ananda Serpong Utara?, (2) Bagaimana aspek input manajemen program

pendidikan Aisyiyah di TK Islam Ananda Serpong Utara?, Bagaimana aspek proses manajemen program pendidikan Aisyiyah di TK Islam Ananda Serpong Utara?, dan (4) Bagaimana aspek produk manajemen program pendidikan Aisyiyah di TK Islam Ananda Serpong Utara? Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi manajemen program pendidikan Aisyiyah di TK Islam Ananda Serpong Utara melalui analisis aspek konteks, input, proses, dan produk menggunakan model evaluasi CIPP. Asumsi awal dan kerangka berpikir penelitian ini adalah bahwa keberhasilan manajemen program pendidikan Aisyiyah ditentukan oleh kesesuaian visi-misi, kelengkapan input, efektivitas proses, dan pencapaian produk sesuai nilai-nilai Islam.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan model evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, Product*), yang berfokus pada pengambilan keputusan (Malik Ibrahim, 2018). Pendekatan ini memungkinkan evaluasi yang komprehensif di berbagai tahap pelaksanaan, serta memberikan pemahaman mendalam mengenai manajemen dan efektivitas program pendidikan Aisyiyah di TK Islam Ananda. Subjek penelitian terdiri dari kepala sekolah, bendahara sekolah, guru, anggota komite sekolah, siswa, dan Ketua Cabang Aisyiyah Serpong Utara, Tangerang Selatan. Pemilihan peserta bertujuan untuk mengumpulkan wawasan dari berbagai perspektif administratif dan operasional.

Data dikumpulkan melalui berbagai teknik, antara lain *snowball sampling*, observasi mendalam, wawancara, dan triangulasi. *Snowball sampling* digunakan untuk mengidentifikasi peserta kunci melalui rujukan dari peserta wawancara awal, memastikan pengumpulan informasi yang komprehensif. Observasi mendalam dilakukan di ruang kelas dan lingkungan administrasi untuk memperoleh wawasan kontekstual terkait kegiatan sehari-hari di sekolah. Wawancara dengan staf sekolah, anggota komite, dan pihak terkait lainnya mengumpulkan informasi mengenai manajemen dan pelaksanaan program pendidikan Aisyiyah. Triangulasi diterapkan untuk memverifikasi data dari berbagai sumber, meningkatkan validitas dan reliabilitas temuan.

Keabsahan data dijaga dengan mengikuti tujuh langkah yang diungkapkan oleh Moleong (2006) dalam (Sugiyono, 2020) yaitu perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, member check, analisis kasus negatif, dan penggunaan bahan referensi. Langkah-langkah ini memastikan data yang diperoleh akurat dan mencerminkan perspektif peserta penelitian. Analisis data dilakukan menggunakan model evaluasi CIPP, kerangka komprehensif untuk mengevaluasi program dengan tujuan menghasilkan dampak jangka panjang dan perbaikan berkelanjutan (Stufflebeam & Shinkfield, 2007). Model ini membantu menilai program pendidikan Aisyiyah secara sistematis di seluruh komponen program, memberikan wawasan berharga untuk perbaikan program.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian di TK Islam Ananda sebagai manajemen program pendidikan Aisyiyah dijelaskan dan dianalisis dengan menggunakan model penelitian evaluasi yang dikembangkan oleh Stufflebeam yang terbagi kedalam empat aspek atau komponen evaluasi, yaitu: Pertama, aspek *Context*. Pada aspek ini, menjelaskan mengenai kebutuhan dan tujuan dari program pendidikan Aisyiyah. TK Islam Ananda berada di area cluster perumahan, terletak di Cluster Adena SR7 No.1 Graha Raya Bintaro, yang berdiri pada tahun 2008/2009. Izin operasional sekolah keluar pada tahun 2013, Akte pendirian No.13 Tahun 2010. Hal ini menunjukkan bahwa akte pendirian lebih dahulu dikeluarkan daripada izin operasional sekolah, sehingga pembentukan kerjasama dengan program pendidikan Aisyiyah belum memberikan partisipasi yang mendalam terhadap sekolah TK Islam Ananda. Untuk keberlangsungan dan keberlanjutan TK ini merupakan kemampuan dari pemilik sekolah dalam mengembangkan sekolah yang bermanfaat untuk mempersiapkan anak usia dini memperoleh pendidikan yang berpengaruh pada tumbuh kembang anak yang berada pada lingkungan sekolah. Kesadaran pemilik sekolah, dalam hal ini adalah kepala sekolah TK Islam Ananda ini, sesuai dengan penelitian terkait yang menyatakan bahwa, keberhasilan sekolah TK dalam menjalankan tugas perkembangan anak ada pada masa perkembangan anak usia dini dan berdampak pada keberhasilan perkembangan selanjutnya yang dialami anak usia dini (Khadijah, Winda Nuriyah Siregar, Putri Indah Sari Nasution & I, 2022).

Kedua, aspek *Input*. Pada aspek ini yang diteliti adalah unsur kurikulum yang dipakai sekolah, unsur sumber daya manusia (guru), siswa, komite sekolah, dan bendahara sekolah (anggaran keuangan), termasuk orang tua siswa, karena Kreativitas dan kecerdasan yang baik yang diperoleh anak disebabkan rangsangan dari orang-orang di lingkungan sekitarnya yang dapat membangun lingkungan yang kondusif bagi tumbuh kembang anak (Rahayu Kusuma & Mukminin, 2020). TK Islam Ananda menggunakan kurikulum 13 pada kelas A dan B pada semester ke-2 dan pada semester pertama menggunakan kurikulum merdeka. Sumber daya manusia sekolah yang terdiri dari enam orang guru termasuk kepala sekolah. Para Guru berpendidikan S1 Sarjana Pendidikan (Islam). Guru di TK Islam Ananda mempunyai keahlian dalam melakukan refleksi menggunakan rencana pembelajaran mingguan dan rencana pembelajaran harian yang diberikan kepada anak didiknya, agar dapat meningkatkan tumbuh kembang anak. Jika ada kekurangan dalam melaksanakan

pembelajaran oleh guru, maka guru memperbaiki perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran agar menghasilkan kualitas pembelajaran yang baik (Anhusadar, 2020). penelitian terkait mengungkapkan bahwa guru merupakan komponen yang berpengaruh dalam sistem pendidikan dan komponen dalam menentukan keberhasilan dalam proses pembelajaran (Syarnubi, 2019). Para guru di TK Islam Ananda pernah mengikuti seminar dan pelatihan dan program parenting yang diadakan oleh Aisyiyah cabang Serpong Utara. Jumlah siswa kelas A sebanyak 18 siswa yang berada pada golongan usia 4-5 tahun, dan kelas B berjumlah 19 siswa berkisar pada usia 5-6 tahun.

Ketiga, aspek *process*. Dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan di TK Islam Ananda dari hasil observasi tim peneliti adalah sebagai berikut: dimulai dengan guru memberikan materi ajar sesuai dengan prinsip pembelajaran yang ada di TK, diantaranya guru mengembangkan kecakapan anak dalam berkreaitivitas menggunakan pola pertumbuhan dan perkembangan (koordinasi motorik halus dan kasar), daya pikir, daya cipta, bahasa, dan komunikasi, meliputi kecerdasan intelektual (IQ), kecerdasan emosional (EQ), kecerdasan spiritual (SQ), dan kecerdasan agama atau religius (RQ) (Ariyanti, 2016). pada TK Islam Ananda ini diperdalam memberikan materi mengenai kecerdasan agama sebagai kegiatan yang dibudayakan setiap hari. Penelitian terkait mengungkapkan bahwa, ketercapaian para guru dalam pembelajaran anak usia dini berpengaruh pada lingkungan sekitar dengan memberikan nilai-nilai akhlak dan akidah yang berisi kandungan islami dalam upaya membentuk regulasi diri anak (Hijriyani & Andriani, 2023), dan memberikan materi yang mengandung unsur ke-Aisyiyahan pada kegiatan awal belajar setiap hari (Marlina et al., 2021), serta adanya faktor pendukung guru dalam membimbing moral anak (Siyami & Zaharuddin, 2023).

Aspek terakhir adalah *product*. Program pendidikan Anak Usia Dini di TK Islam Ananda, implementasinya sudah berjalan sesuai ketentuan, dimana pencapaian anak-anak kelas A dan kelas B dalam aspek kognitif sudah mencapai 90% dapat menjelaskan deskriptif dan kriteria. Penelitian terkait menyatakan, bahwa perkembangan kognitif merupakan aspek perkembangan yang perlu diberikan untuk merangsang pola pikir anak dalam memecahkan masalah dan imajinasi anak (Veronica, 2018). Dalam aspek Afektif sudah mencapai 90% dalam moral agama (Berdoa, salam kepada Guru), Budaya antri, serta beriman. Dari Aspek Psikomotorik juga sudah mencapai 90% seperti melempar, melompat, melipat dan menggambar. Berdasarkan hasil atau temuan penelitian yang diperoleh dalam aspek evaluasi proses ini, memberikan penjelasan bahwa, anak yang mendapatkan pembinaan sejak usia dini akan berpengaruh pada peningkatan prestasi belajar, etos kerja, produktivitas, sehingga menghasilkan anak yang mandiri dan bisa memaksimalkan kemampuannya dalam beradaptasi dengan lingkungan (Standar Isi Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah, 2022).

Semua aspek evaluasi (*Context, Input, Process, dan Product*) manajemen program pendidikan Aisyiyah di TK Ananda sudah dikelola dengan baik berdasarkan dukungan dari manajemen persyarikatan Muhammadiyah untuk mengembangkan pendidikan anak usia dini yang berkelanjutan dan berkualitas melalui program pendidikan yang sistematis dalam menentukan keberhasilan program pendidikan berdasarkan mekanisme pelaksanaan program pendidikan Aisyiyah dan berdasarkan tujuan utama pendidikan di Indonesia yaitu mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa, berakhlak mulia, berilmu, cakap dan kreatif.

4. Simpulan

Manajemen program pendidikan Aisyiyah di TK Islam Ananda telah dikelola dengan baik sesuai dengan program pendidikan yang diterapkan di sekolah, mencakup evaluasi pada berbagai aspek. Dalam aspek konteks, kerja sama antara sekolah dan program pendidikan Aisyiyah masih perlu ditingkatkan karena partisipasi yang kurang optimal. Pada aspek input, tenaga pengajar memiliki keahlian dalam melakukan refleksi pembelajaran berbasis Kurikulum 2013. Dari aspek proses, pembelajaran telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip-prinsip yang berlaku di sekolah dan mengintegrasikan nilai-nilai Islam. Sementara itu, pada aspek produk, implementasi program pendidikan Aisyiyah telah memenuhi kriteria yang ditetapkan, dengan menitikberatkan pada pengembangan unsur kognitif, afektif, dan psikomotorik. Capaian ini didukung oleh kerja sama yang terstruktur dan berkala antara kepala sekolah dengan pihak internal dan eksternal, serta koordinasi yang intensif dengan kelembagaan Aisyiyah dalam upaya pengembangan sekolah.

Daftar Rujukan

- Ambarita, J., Yuniati, E., & Purnamasari, I. (2021). Problematika orang tua dalam menjalankan perannya sebagai guru bagi anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 1819–1833. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1358>

- Aneza, I., Inayah, A. N., Nursifah, F., Nursaripah, S., & Laksono, B. A. (2023). Evaluasi program pendidikan anak usia dini berbasis model CIPP (context input process product evaluation) di PAUD Kober Nurul Anwar. *Jurnal Ilmiah Cahaya PAUD*, 5(2), 18–32.
- Anhusadar, L. (2020). Persepsi mahasiswa PIAUD terhadap kuliah online di masa pandemi Covid-19. *Kindergarten: Journal of Islamic Early Childhood Education*, 3(1), 44. <https://doi.org/10.24014/kjiece.v3i1.9609>
- Ariyanti, T. (2016). Pentingnya pendidikan anak usia dini bagi tumbuh kembang anak. *Dinamika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*.
- Aulia, R. (2018). Peran perempuan dalam organisasi Aisyiyah. *Holistic Al-Hadis*, 4(2), 67–73. <https://doi.org/10.32678/holistic.v4i2.3227>
- Chamidah, A. N. (2012). Deteksi dini gangguan pertumbuhan dan perkembangan anak. *Jurnal Pendidikan Khusus*, 1(3).
- Hijriyani, Y. S., & Andriani, F. (2023). The role of Islamic parenting in building self-regulated learning ability for early children. *Kindergarten: Journal of Islamic Early Childhood Education*, 6(1), 33–40. <https://doi.org/10.24014/kjiece.v6i1.22277>
- Palupi, I. D. R. (2017). Pengaruh media sosial terhadap perkembangan kecerdasan anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Non Formal*, 1(2), 127–134.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2022). Standar isi pada pendidikan anak usia dini, jenjang pendidikan dasar, dan jenjang pendidikan menengah. Permendikbud Ristekdikti RI Nomor 7 Tahun 2022.
- Khadijah, W. N. S., Nasution, P. I. S., & Indriati, T. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi tumbuh kembang anak di RA Rantau Prapat Kabupaten Labuhan Batu. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(1), 1349–1358.
- Khamidun. (2013). Environmentally awareness behaviour increase in early childhood using story telling method. *Indonesian Journal of Early Childhood Education Studies*, 1(1), 32–36.
- Ibrahim, M. (2018). Penelitian evaluasi bidang pendidikan (Pendekatan kualitatif). Alauddin University Press.
- Marlina, S., Pransiska, R., & Qalbi, Z. (2021). Analisis kurikulum pendidikan Islam di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Padang. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 844–855. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i2.1143>
- Mutmainnah, M. (2019). Lingkungan dan perkembangan anak usia dini dilihat dari perspektif psikologi. *Gender Equality: International Journal of Child and Gender Studies*, 5(2), 15. <https://doi.org/10.22373/equality.v5i2.5586>
- Netriwinda, N., Yaswinda, Y., & Movitaria, M. A. (2022). Evaluasi program pendidikan PAUD holistik integratif dengan model CIPP di Nagari Pandam Gadang Kecamatan Gunuang Omeh. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(8), 2343–2352.
- Rahayu Kusuma, A., & Mukminin, A. (2020). Self-help abilities of children age 4-5 years viewed from preschool education. *Early Childhood Education Papers*, 9(2), 121–128. <https://doi.org/10.15294/belia.v9i2.36853>
- Rahmatunnisa, S., & Ragil, Y. A. (2024). Pengaruh implementasi CD interaktif edukatif terhadap perkembangan kognitif anak usia 4-5 tahun dengan menggunakan pendekatan 4P. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(1), 21–31. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v8i1.5319>
- Saipudin, A. (2013). Problematika pendidikan anak usia dini di Indonesia. *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 1–15.
- Setianingsih, S., Syaharuddin, S., Sriwati, S., Subroto, W., Rochgiyanti, R., & Mardiyani, F. (2021). Aisyiyah: Peran dan dinamikanya dalam pengembangan pendidikan anak di Banjarmasin hingga tahun 2014. *PAKIS: Publikasi Berkala Pendidikan Ilmu Sosial*, 1(1), 52–61. <https://doi.org/10.20527/pakis.v1i1.3188>
- Siyami, K., & Zaharuddin. (2023). Peran guru dalam mengembangkan nilai moral agama anak usia dini. *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1), 25–29. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i1.37>

- Stufflebeam, D. L. (2007). CIPP evaluation model checklist. In *Evaluation (Second ed.)*. Evaluation Checklists Project. www.wmich.edu/evalctr/checklists
- Stufflebeam, D. L., & Shinkfield, A. J. (2007). *Evaluation theory, models, and applications*. Jossey-Bass.
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kualitatif: Untuk penelitian yang bersifat eksploratif, enterpretif, interaktif dan konstruktif*. Penerbit Alfabeta.
- Suryana, A. N., Hamdan, A., & Karwati, L. (2018). Evaluasi program pendidikan anak usia dini (PAUD) di PKBM Danis Jaya Kota Tasikmalaya. *Jendela PLS: Jurnal Cendekiawan Ilmiah Pendidikan Luar Sekolah*, 3(1), 6–10.
- Syarnubi. (2019). Guru yang bermoral dalam konteks sosial, budaya, ekonomi, hukum, dan agama. *Jurnal PAI Raden Fatah*, 1(1), 21–40.
- Veronica, N. (2018). Permainan edukatif dan perkembangan kognitif anak usia dini. *Pedagogi: Jurnal Anak Usia Dini dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 49–55. <https://doi.org/10.30651/pedagogi.v4i2.1939>